

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk suatu upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi

Karena permasalahan yang diteliti merupakan masalah yang sedang terjadi pada saat ini dan berkaitan dengan satu hubungan, yaitu orang tua dan anak di lingkungan keluarga. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti yaitu tentang peran orang tua dalam menanamkan kemandirian anak usia dini pada keluarga sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa peneliti menginginkan untuk mempelajari latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Sehingga akan menghasilkan gambaran tentang latar belakang,

sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas, ataupun status individu. Maka metode deskriptiflah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan keterangan di atas maka penulis menetapkan suatu pendekatan dalam penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dan definisi lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Adapun ciri-ciri dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut : latar alamiah, manusia sebagai alat (*instrument*), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditemukan oleh fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di RW 08 Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, sebagai obyek dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2006) menguraikan mengenai wawancara dalam bukunya yaitu: “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Untuk mengetahui hal-hal yang tidak diperoleh melalui teknik observasi atau teknik pengumpulan data lainnya, maka peneliti akan melengkapinya dengan melakukan teknik wawancara antara lain kepada ayah, ibu, dan anak sebagai sumber data utama, dan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber data utama, maka peneliti akan melakukan wawancara kepada orang luar (tetangga), tutor BKB (Bina Keluarga Balita) Melati RW 08, dan Dosen Pedagogi sebagai sumber pendukungnya. Kegiatan wawancara tersebut peneliti lakukan secara informal, dimana orang yang ditanya tidak merasa diwawancarai sehingga informasi yang didapat akan lebih alami seperti apa yang terjadi pada saat itu. Dan setelah melakukan wawancara, peneliti menganalisis hasilnya dan diuraikan sesuai dengan apa yang telah dilakukan yaitu dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok kemudian menemukan gambaran mengenai pola bimbingan yang dilakukan para orang tua tersebut pada kenyataannya masing-masing berbeda.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengamati semua tingkah laku yang terlihat pada suatu jangka waktu tertentu atau pada suatu tahapan perkembangan tertentu. Tetapi yang dimaksud dengan pengamatan dalam metode

ilmiah, adalah kegiatan yang tergolong sebagai teknik mengumpulkan data, jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria berikut : Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja, dan pengamatan dapat di cek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya

Sesuai dengan keterangan diatas maka peneliti mengamati secara langsung bagaimana pola bimbingan orang tua dalam menanamkan kemandirian anak usia dini pada lima keluarga inti di RW 08 Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan demikian penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana terjadinya kegiatan sehari-hari para orang tua tersebut. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mencoba untuk mencari perbedaan dan persamaan pola bimbingan dari masing-masing keluarga inti tersebut, dan hasilnya adalah terdapatnya perbedaan dan kesamaan pola pikir mendidik anak dalam mencapai kemandirian.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument penelitian bukan bersifat eksternal, yaitu peneliti sendiri sebagai instrument (*human instrument*) atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada

di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan dan cara tersebut bertujuan agar peneliti diterima di masyarakat untuk mencari informasi-informasi sesuai dengan tujuan melakukan penelitian ini.

D. Subyek penelitian

Penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Maka dalam penelitian ini penulis menentukan subyek penelitiannya yaitu lima keluarga inti yang masing-masing memiliki anak usia 3-4 tahun, yang mana mereka semua tergabung dalam BKB (Bina Keluarga Balita) Melati RW 08 Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Untuk mempermudah pencarian data dan melengkapi informasi yang ingin di peroleh, maka dibutuhkan informan sebagai data pendukung yaitu orang luar (tetangga yang mengenal kelurga-keluarga tersebut), dan pengelola BKB Melati RW 08. adapun alasan mengapa peneliti menentukan subyek penelitian terhadap keluarga tersebut adalah, adanya permasalahan mengenai pola bimbingan yang dilakukan

sehingga anak tidak mandiri dan sulit untuk diberikan suatu pengarahan dari kedua orang tuanya.

E. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas, dan hingga datanya jenuh. Adapun aktivitas tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun data-data yang dimaksud untuk direduksi adalah data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Display Data

Membuat gambaran dari data yang bertumpuk-tumpuk, baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, untuk mempermudah mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data. Dalam hal ini, data-data yang telah direduksi akan digolongkan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3. Verifikasi atau Pengambilan Kesimpulan

Sejak awal peneliti sudah berusaha untuk mencari makna data yang telah dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan,

hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang telah diperolehnya, sejak awal peneliti sudah mencoba mengambil kesimpulan. Karena kesimpulan tersebut masih tentatif, kabur dan diragukan, maka kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dipihak lain, analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut : yang pertama mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber data tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya. Kemudian yang kedua berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

F. Langkah-langkah Penelitian

Secara operasional, pelaksanaan pengumpulan data terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu: tahap ke satu, tahap ke dua dan tahap ke tiga. Pada tahap ke satu, pengumpulan data lebih banyak bersifat eksploratoris dan deskripsi terhadap seluruh aspek dan indikator penelitian. Frekuensi pengumpulan data dilakukan selama empat kali, teknik dan alat yang dipergunakan kombinasi yaitu : wawancara, observasi dan studi literatur.

Pada tahap ke dua, pengumpulan data dilakukan dalam upaya review kelengkapan aspek dan indikator yang dipandang belum lengkap atau kurang jelas pada tahap ke satu. Frekuensi pengumpulan data lebih kecil yaitu sebanyak tiga kali, dengan teknik dan alat pengumpulan data dilakukan dengan maksud melakukan *checking* validitas data melalui triangulasi dan membercheck,

frekuensi pengumpulan data dilakukan sebanyak dua kali, dengan teknik alat pengumpulan data wawancara.

Sesuai dengan prosedur diatas, dapat diklasifikasikan menjadi tiga langkah pokok dalam suatu penelitian diantaranya yaitu : 1) pembuatan rancangan penelitian, 2) pelaksanaan penelitian, dan 3) pembuatan laporan penelitian. Adapun ketiga prosedur pokok tersebut dan komponennya dalam kualitatif dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembuatan Rencana Penelitian

Pada penelitian ini ada enam tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam hal ini penulis terlebih dahulu membuat proposal penelitian sebagai rancangan penelitian selanjutnya. Kemudian mengajukan proposal kepada pembimbing untuk mengkonsultasikan rancangan, apakah sudah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Selanjutnya setelah proposal penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing, peneliti kemudian memilih lapangan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Maka peneliti menetapkan tempat sebagai lapangan penelitian adalah RW 08 Kelurahan Cipadung Kulon Kecamatan Panyileukan Kota Bandung.

c. Mengurus Perizinan

Dalam suatu kegiatan penelitian hendaknya peneliti membuat surat perizinan dari lembaga atau instansi terkait untuk mendapatkan izin pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Pihak-pihak tersebut antara lain RT dan RW setempat, pengelola BKB Melati RW 08, kecamatan Panyileukan kota Bandung.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila penelitian sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan. Sebaiknya, sebelum menjajaki lapangan, peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah, tokoh-tokoh, adat, istiadat, konteks kebudayaan, kebiasaan-kebiasaan, agama, pendidikan, mata pencaharian, dan sebagainya. Dengan demikian hal-hal tersebut akan membantu dan mempermudah penjajakan di lapangan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada langkah ini, peneliti melakukan kegiatan yang meliputi : menentukan dan menyusun kembali instrumen, mengumpulkan data, analisa data, dan membuat kesimpulan temuan peneliti. Dalam konteks penelitian kualitatif beberapa aspek kegiatan dalam pelaksanaan dikerjakan sebelum dan selama penelitian berlangsung.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Langkah ini merupakan puncak kegiatan penelitian yaitu dilakukan setelah tahapan penelitian lapangan berakhir, sekalipun laporan ini telah dimulai dalam proses penelitian berlangsung, seperti pembuatan analisa data.

G. Validitas Hasil Penelitian

Validitas penelitian kualitatif menunjukkan sejauhmana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti. Baik peneliti maupun partisipan memiliki kesesuaian dalam mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa terutama dalam menarik makna dari peristiwa. Untuk mempertahankan kebenaran informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung, maka kegiatan yang peneliti lakukan adalah :

1. Member Check

Hasil laporan yang dituangkan dalam bentuk laporan lapangan diperlihatkan kepada sumber informasi atau responden untuk dibaca dan diperiksa kebenarannya, apakah sesuai dengan yang dikatakannya ketika peneliti mengadakan wawancara. Maka peneliti melakukan konsultasi kepada Dosen

Pedagogi mengenai pola bimbingan orang tua dalam menanamkan kemandirian anak usia dini pada keluarga RW 08 dan juga memperlihatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kelima keluarga inti yang menjadi subyek penelitian ini, kemudian diperlihatkan kembali kepada responden untuk diperiksa kebenarannya agar tidak terjadi kesalah pahaman.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini, membuktikan kebenaran informasi yang diperoleh, maka cara yang ditempuh adalah melalui triangulasi, maksudnya data yang diberikan oleh seorang responden diperiksa lagi kebenarannya kepada responden lainnya sampai diperoleh informasi tentang data yang diberikan oleh responden sebelumnya, agar dapat memverifikasi atau mengkonfirmasi informasi. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan pengelola BKB (Bina Keluarga Balita) Melati untuk mengetahui kebenaran informasi yang peneliti dapatkan dari informan, kemudian mencari informasi kepada sumber pendukung lainnya yaitu para tetangga yang dekat dengan keluarga-keluarga tersebut.

3. Audit Trail

Untuk membuktikan kebenaran data yang dilaporkan dalam penelitian ini, maka setiap informasi yang diperoleh dicantumkan dalam suatu laporan lapangan dengan keterangan darimana informasi diperoleh dan bilamana dilakukan wawancara dan pengamatan.

4. Kerahasiaan

Guna menjamin kerahasiaan, maka semua informasi yang diberikan oleh responden, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data/informasi yang

diberikan responden yang satu tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Oleh sebab itu dalam penulisan skripsi ini penulis tidak mencantumkan nama dari keluarga-keluarga tersebut, melainkan dengan menggunakan symbol-simbol yaitu dengan menggunakan huruf-huruf seperti Keluarga A (Bapak A dan Ibu A), Keluarga B (Bapak B dan Ibu B), Keluarga C (Bapak C dan Ibu C), Keluarga D (Bapak D dan Ibu D), serta Keluarga E (Bapak E dan Ibu E).

Kerahasiaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi. Artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap melalui penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti. Sedangkan kerahasiaan sosial untuk responden tidak dipersoalkan, artinya aspek-aspek sosial kemasyarakatan yang berkaitan dengan responden sering diekspos oleh responden dalam melaksanakan interaksinya dengan masyarakat sekitar.